

Nama : Dinda Fatikasari

Nim : 2110101003

Matkul : Komunikasi Dan Konseling

Tema : Asuhan Remaja & Kesehatan Repro (Pernikahan Dini)

Nabila : Assalamualaikum

Bidan Dinda : Walaikum salam silahkan masuk

Remaja : Iya bu bidan terimah kasih

Bidan Dinda : Silahkan duduk

Remaja : Iya bu bidan

Bidan Dinda : Perkenalkan nama saya bidan Dinda nama adik siapa?

Remaja : Nama saya Nabila bu

Bidan Dinda : Oh ya ada yang bisa saya bantu dik???

Remaja : Begini bu bidan , ini lo si saya pengen tau tentang masalah pernikahan dini dan akibatnya terhadap kesehatan reproduksi

Bidan Dinda : Baiklah, sebelum saya menjelaskan saya akan bertanya dahulu kepada adik. Usia nya berapa tahun sekarang?

Remaja : Umur saya sekarang 17 tahun

Bidan Dinda : Baiklah saya akan mulai menjelaskannya, pernikahan dini adalah pernikahan yang di lakukan pada usia perkawinan yang kurang dari 20 tahun . Remaja yang menikah di usia muda umumnya belum memiliki jiwa dalam arti kematapan berfikir dan berbuat, mau menang sendiri atau egois,mudah putus asa, tidak bertanggung jawab hal ini terjadi karna mereka masih berada pada tahap peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

Remaja : O...gitu bu, jadi bu ada gak dampaknya ke alat reproduksi jika menikah di bawah umur..

Bidan Dinda : Ada, akibat nya seperti Dari segi fisik, remaja itu belum kuat, tulang panggul nya masih terlalu kecil sehingga bisa membahayakan proses persalinan. Anak perempuan berusia 10-14 memiliki kemungkinan meninggal lima kali lebih besar, selama kehamilan atau melahirkan, di bandingkan dengan perempuan nberusia 20-25

tahun sementara itu anak perempuan berusia 15-19 tahun memiliki kemungkinan dua kali lebih besar .Kemudian Pada masa remaja ini alat reproduksi belum matang melakukan fungsinya. Rahim atau uterus baru siap melakukan fungsinya setelah umur 20 tahun,karna masa ini fungsi hormonal melewati masa maksimal. Pada usia 14-18 tahun, perkembangan otot-otot rahim belum cukup baik kekuatan dan kontraksinya sehingga jika terjadi kehamilan rahim dapat ruptur atau robek. Pada usia 14-19 tahun sistem hormonal belum stabil, kehamilan menjadi tak stabil mudah terjadi pendarahan dan terjadilah abortus atau kematian janin. Usia kehamilan terlalu dini dari persalinan memperpanjang rentangusia reproduktif aktif. Hal ini dapat mengakibatkan resiko kanker leher rahim.

Remaja : Bu..apakah ada dampak psikologisnya??

Bidan Dinda : Ada,dampaknya itu terhadap mental yang belum siap untuk menerima kehamilan yang sudah terjadi.. akan merasa sendiri dan menyesal.

Remaja : Oow..begitu bu..Saya jadi takut dengan pernikahan dini itu.

Bidan Dinda : Kamu harus pintar menjaga diri kamu, karena banyak orang diluar sana yang tidak menyayangi dirinya. Apa kamu sudah mengerti tentang dampak pernikahan dini?

Remaja : Sudah bu, nanti sampe rumah langsung saya jelasin ke Bapak ya bu biar ga maksamaksa saya nikah sekarang. Baiklah bu kalau begitu kami pamit dulu.. trimakasih atas penjelasannya bu

Bidan Dinda : ohh ia.. sama-sama dik..